

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai sisi pendapatan pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek produksi terdapat penurunan. Dari aspek omset penjualan dan pendapatan bersih tidak terdapat perbedaan antara sebelum relokasi dan sesudah relokasi ke Pratistha Harsa.

Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada aspek biaya retribusi, tenaga kerja, transportasi, bahan baku, listrik, sewa tempat, kebersihan, sampah dan paguyuban terdapat kenaikan antara sebelum relokasi dan sesudah relokasi ke Pratistha Harsa.

Pada sisi persepsi lingkungan sosial pedagang yang diukur dari keamanan, kebersihan, kemudahan dan penerangan terdapat kenaikan setelah dilakukan penelitian antara sebelum dan sesudah relokasi ke Pratistha Harsa.

Rumusan strategi pengembangan terhadap pusat kuliner Pratistha Harsa, dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari program relokasi Pratistha Harsa. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa para pengambil keputusan di Pratistha Harsa, akan menerapkan *Weaknesess-Threats Strategy* agar Pusat Kuliner Pratistha Harsa semakin berkembang dan lebih baik kedepannya.

B. Implikasi

Pratistha Harsa masih memiliki prospek yang menjanjikan sebagai pusat kuliner di Purwokerto. Setelah mengamati dan meneliti, peneliti dapat memberikan implikasi beberapa implikasi yang dapat berguna bagi Pratistha Harsa seperti tetap mempertahankan pelayanan yang baik dari para pedagang maupun pengelola untuk tetap dapat bersaing dengan pusat kuliner lain di Purwokerto. Inovasi promosi, untuk menandingi promosi dari pedagang dan pusat kuliner diluar Pratistha Harsa. Memperbaiki pelayanan untuk menandingi pelayanan di pusat kuliner lain.

Pada aspek lingkungan, pedagang merasa lebih aman, lebih mudah, lebih terang, dan lebih bersih, namun tidak meningkatkan pendapatan pedagang. Hal ini memerlukan kerjasama dengan pemerintah untuk mengadakan pelatihan dalam hal mengembangkan kemampuan pedagang dengan tema pelatihan penjualan, penganggaran, pelatihan pembuatan produk makanan yang inovatif dan sebagainya. Dengan begitu pedagang dapat tetap menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat atau konsumen yang datang.

Selain itu, mencari celah pasar yang masih dapat dimanfaatkan untuk mencari keuntungan. Mempelajari tindakan dan perilaku pesaing agar memiliki informasi tentang tindakan yang akan dilakukan pesaing. Bisnis seperti layaknya kehidupan, mengalami pasang surut untung dan rugi. Namun bagaimana kita mengamati pedagang yang mempunyai potensi besar untuk naik dan usaha mana yang tampak besar, namun sebenarnya keropos di dalamnya.

Desain bangunan Pratistha Harsa juga perlu mendapatkan perhatian, karena Pusat Kuliner Pratistha Harsa tidak tampak dari arah jalan raya dan hal itu dapat menyebabkan para calon pengunjung baru tidak dapat menemukan Pusat Kuliner Pratistha Harsa dengan mudah. Hal itu juga akan mengurangi daya tarik pengunjung baru ke Pusat Kuliner Pratistha Harsa.

